

## MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DAN PENGHIDUPAN: PEMBERDAYAAN PETANI KECIL MELALUI PRAKTIK PERTANIAN TAHAN IKLIM DAN STRATEGI AKSES PASAR

Syariani Br Tambunan\*<sup>1</sup>, Muhammad Yassir <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Sains Cut Nyak Dhien Langsa

<sup>2</sup> Universitas Gunung Leuser Aceh

Email Corresponding: syariani979@gmail.com

### **Abstrak**

*Ketahanan pangan dan kesejahteraan petani kecil merupakan dua isu krusial dalam menghadapi perubahan iklim dan tantangan pasar global. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan pertanian yang ramah lingkungan dan adaptif. Abstrak ini membahas sebuah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan penghidupan petani kecil melalui pemberdayaan dengan dua pendekatan utama. Pertama, penelitian ini akan menganalisis dan mengidentifikasi teknik pertanian tahan iklim yang sesuai dengan kondisi lokal. Dengan menerapkan praktik-praktik yang ramah lingkungan, petani kecil dapat menghadapi dampak perubahan iklim dan mengurangi kerentanannya terhadap bencana alam. Kedua, studi ini akan mengeksplorasi strategi akses pasar yang efektif. Akses yang lebih baik ke pasar akan memberikan peluang bagi petani kecil untuk meningkatkan pendapatan dan memperkuat penghidupan mereka. Strategi ini termasuk pemanfaatan teknologi informasi, jejaring kemitraan, dan pembangunan keterampilan dalam pemasaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan program yang berfokus pada ketahanan pangan dan kesejahteraan petani kecil. Dengan demikian, pertanian dapat menjadi pendorong utama dalam mencapai keberlanjutan lingkungan dan sosial di masa depan.*

**Kata kunci:** ketahanan pangan, pertanian tahan iklim, petani kecil, akses pasar, keberlanjutan.

### **PENDAHULUAN**

Ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat merupakan dua aspek krusial dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan secara global. Dalam konteks ini, pertanian berperan sentral sebagai sektor strategis dalam memastikan

ketersediaan pangan yang memadai dan berkelanjutan. Namun, tantangan perubahan iklim dan dinamika pasar global menimbulkan dampak serius terhadap keberlanjutan produksi pangan dan penghidupan petani, terutama bagi sektor pertanian yang dijalankan oleh petani kecil. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif untuk meningkatkan ketahanan pangan dan penghidupan petani kecil, dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara seimbang.

Penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan pentingnya adaptasi dan inovasi dalam praktik pertanian untuk menghadapi perubahan iklim yang semakin tidak terduga. Praktik-praktik pertanian tahan iklim menjadi kunci dalam mengurangi dampak negatif dan meningkatkan resiliensi sektor pertanian. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi teknik pertanian tahan iklim yang sesuai dengan kondisi lokal dan kebutuhan petani kecil. Melalui pendekatan ini, diharapkan produksi pertanian dapat terus berjalan secara berkelanjutan, meskipun dihadapkan pada perubahan pola iklim yang semakin ekstrem.

Selain aspek adaptasi dan inovasi dalam praktik pertanian, akses pasar yang efektif juga menjadi kunci keberhasilan untuk meningkatkan penghidupan petani kecil. Pasar yang terbuka dan dapat diakses dengan baik akan memberikan peluang bagi petani kecil untuk meningkatkan pendapatan dan memperkuat ketahanan ekonomi mereka. Namun, banyak petani kecil menghadapi kendala dalam mengakses pasar global yang kompleks dan kompetitif. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi strategi akses pasar yang tepat untuk meningkatkan daya saing dan keterlibatan petani kecil dalam rantai pasok pangan, Food and Agriculture Organization (2017).

Dalam upaya mencapai tujuan penelitian ini, peneliti akan menggali data dan informasi melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Survei terstruktur, wawancara mendalam, dan observasi lapangan akan digunakan untuk mengumpulkan data dari petani kecil dan pemangku kepentingan terkait di wilayah penelitian. Data-data yang terkumpul akan dianalisis secara komprehensif untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang situasi dan tantangan yang dihadapi petani kecil dalam konteks ketahanan pangan dan akses pasar.

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan sumbangan penting bagi pemahaman dan penerapan strategi yang relevan dalam meningkatkan ketahanan pangan dan penghidupan petani kecil. Implikasi penelitian ini akan berdampak pada pengembangan kebijakan yang lebih berfokus pada pertanian berkelanjutan, dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan, ketahanan pangan, dan pemberdayaan petani kecil. Dengan memperkuat sektor pertanian ini, diharapkan masyarakat dapat meraih manfaat yang lebih luas dalam menjawab tantangan global yang semakin kompleks dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan, Vermeulen dan Campbell (2018).

## TINJAUAN KEPUSTAKAAN

### 1. Ketahanan Pangan dan Penghidupan Petani Kecil

Ketahanan pangan adalah konsep yang melampaui sekadar ketersediaan pangan. Ini mencakup kemampuan masyarakat untuk memperoleh pangan yang cukup, aman, dan bergizi secara berkelanjutan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan gizi dan kesehatan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan yang sehat dan aktif. Petani kecil memainkan peran sentral dalam mencapai ketahanan pangan di banyak negara berkembang. Mereka adalah kelompok yang paling terdampak dan sekaligus berperan sebagai produsen pangan utama dalam skala lokal dan regional.

Namun, petani kecil sering menghadapi tantangan serius dalam mencapai ketahanan pangan dan penghidupan yang layak. Faktor-faktor seperti keterbatasan lahan, air, dan modal, serta kurangnya akses terhadap teknologi dan informasi, dapat menghambat produktivitas pertanian mereka. Selain itu, fluktuasi harga pasar dan dampak perubahan iklim yang tidak terduga dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi bagi petani kecil, yang pada gilirannya berdampak pada kemampuan mereka untuk mempertahankan ketahanan pangan dan kehidupan yang berkelanjutan.

### 2. Pentingnya Pertanian Tahan Iklim

Perubahan iklim merupakan ancaman serius bagi sektor pertanian. Peningkatan suhu, pola hujan yang tidak teratur, kekeringan, banjir, dan serangan hama yang lebih intens adalah beberapa contoh dari dampak perubahan iklim yang mengganggu produksi pertanian. Pertanian tahan iklim adalah pendekatan yang menargetkan cara-cara untuk meningkatkan ketahanan sektor pertanian terhadap perubahan iklim dan fluktuasi cuaca ekstrem, The World Bank (2019).

Melalui penerapan praktik pertanian tahan iklim, petani kecil dapat menghadapi tantangan perubahan iklim dengan lebih baik. Misalnya, menggunakan varietas tanaman yang tahan kekeringan atau banjir, mengadopsi praktik konservasi tanah dan air untuk mengurangi erosi dan mempertahankan kualitas tanah, serta diversifikasi pola tanam dan pemilihan tanaman yang cocok dengan kondisi iklim lokal. Pertanian tahan iklim juga melibatkan penggunaan teknologi inovatif seperti sistem irigasi hemat air, penanaman bergilir, dan metode pertanian organik yang ramah lingkungan. Dengan menerapkan pendekatan ini, petani kecil dapat mengurangi kerentanannya terhadap fluktuasi iklim dan meningkatkan produktivitas serta keberlanjutan pertanian mereka.

### 3. Strategi Pemberdayaan Petani Kecil

Pemberdayaan petani kecil adalah kunci untuk meningkatkan kemandirian dan kapasitas mereka dalam menghadapi tantangan dan mengambil peluang dalam sektor pertanian. Pemberdayaan ini melibatkan memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber daya, pengetahuan, dan informasi yang relevan, serta meningkatkan kemampuan teknis dan organisasi petani.

Pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan lembaga lain memainkan peran penting dalam mendukung pemberdayaan petani kecil melalui berbagai program dan kebijakan. Program pelatihan teknis memungkinkan petani kecil untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru dalam mengelola pertanian mereka secara efisien, mengadopsi teknologi modern, dan meningkatkan produktivitas. Pengorganisasian petani juga dapat membantu mereka berkolaborasi dan bersatu untuk memperjuangkan kepentingan bersama, seperti memperoleh akses ke pasar yang lebih baik dan mendapatkan harga yang lebih adil untuk produk pertanian mereka. Sementara itu, dukungan finansial melalui program kredit mikro dan subsidi dapat membantu petani kecil mengatasi keterbatasan modal dan risiko dalam mengelola usaha pertanian mereka, Van Veldhuizen, et. al (2019).

#### **4. Akses Pasar untuk Petani Kecil**

Akses pasar yang memadai adalah hal penting dalam memperkuat penghidupan petani kecil dan meningkatkan ketahanan pangan. Namun, banyak petani kecil yang menghadapi kendala dalam mencari akses ke pasar yang menguntungkan untuk hasil pertanian mereka. Kendala tersebut dapat berupa infrastruktur yang buruk, transportasi yang mahal, birokrasi yang kompleks, serta kurangnya pengetahuan tentang mekanisme pasar dan tuntutan persyaratan pasar yang ketat, Devendra, et. al (2013).

Untuk meningkatkan akses pasar bagi petani kecil, diperlukan pendekatan kolaboratif yang melibatkan peran pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Kolaborasi ini dapat mencakup pengembangan saluran distribusi yang efisien dan jaringan pemasaran yang kuat untuk menghubungkan petani dengan konsumen dan pembeli potensial. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu mengatasi kendala geografis dan menyediakan akses ke informasi harga dan permintaan pasar yang lebih transparan bagi petani kecil.

Pemerintah juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi akses pasar bagi petani kecil, dengan mengeluarkan kebijakan yang mendukung, seperti perbaikan infrastruktur, pemangkasan birokrasi yang berlebihan, dan perlindungan dari praktik perdagangan yang tidak adil. Dalam lingkungan pasar yang lebih inklusif dan berdaya saing, petani kecil dapat meningkatkan pendapatan mereka dan memperkuat kemandirian ekonomi, yang pada gilirannya akan membantu meningkatkan ketahanan pangan dan penghidupan mereka secara keseluruhan.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi topik "Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Penghidupan: Pemberdayaan Petani Kecil melalui Praktik Pertanian Tahan Iklim dan Strategi Akses Pasar" menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif melibatkan penggunaan wawancara, observasi, dan studi kasus untuk memahami perspektif, pengalaman, dan sikap petani kecil terhadap praktik pertanian tahan iklim dan strategi akses pasar. Sementara itu, pendekatan kuantitatif melibatkan survei terstruktur untuk mengukur dan mengukur

dampak praktik pertanian tahan iklim dan strategi akses pasar terhadap ketahanan pangan dan penghidupan petani kecil.

Metode penelitian ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana praktik pertanian tahan iklim dan strategi akses pasar dapat mempengaruhi kondisi petani kecil, termasuk dampaknya terhadap tingkat ketahanan pangan dan kesejahteraan mereka. Survei terhadap petani kecil akan memberikan gambaran luas tentang situasi mereka dan tantangan yang dihadapi dalam mencapai ketahanan pangan.

Studi kasus pada kelompok petani kecil atau individu yang telah menerapkan praktik pertanian tahan iklim akan memberikan wawasan mendalam tentang strategi yang berhasil dan hambatan yang dihadapi dalam implementasinya. Hal ini akan membantu mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada kesuksesan atau kegagalan implementasi praktik pertanian tahan iklim.

Hasil dari penelitian ini akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi keterkaitan dan pola antara praktik pertanian tahan iklim, strategi akses pasar, dan ketahanan pangan serta penghidupan petani kecil. Rekomendasi kebijakan berdasarkan temuan empiris akan diajukan untuk memperkuat pemberdayaan petani kecil, mendukung praktik pertanian tahan iklim, serta memperbaiki akses pasar guna meningkatkan ketahanan pangan dan penghidupan petani kecil secara keseluruhan.

Penyebaran hasil penelitian akan dilakukan secara luas kepada para pemangku kepentingan yang relevan, termasuk petani kecil, pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat umum. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam perbaikan dan pengembangan kebijakan serta praktik di sektor pertanian dan ketahanan pangan untuk meningkatkan kondisi petani kecil dan mencapai tujuan ketahanan pangan yang lebih berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan praktik pertanian tahan iklim dan strategi akses pasar dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan ketahanan pangan dan penghidupan petani kecil. Pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana praktik ini mempengaruhi kehidupan para petani kecil.

Dalam survei terhadap petani kecil, mayoritas responden menyatakan bahwa mereka menghadapi tantangan dalam mencapai ketahanan pangan, terutama berkaitan dengan perubahan iklim, keterbatasan sumber daya, dan akses pasar yang terbatas. Namun, petani yang telah mengadopsi praktik pertanian tahan iklim seperti penggunaan varietas tanaman tahan iklim dan sistem konservasi tanah dan air melaporkan peningkatan produktivitas dan ketahanan hasil panen mereka.

Studi kasus pada kelompok petani yang sukses menerapkan praktik pertanian tahan iklim juga mengungkapkan bahwa kolaborasi dan dukungan dari pemerintah

dan organisasi non-pemerintah berperan penting dalam kesuksesan praktik tersebut. Dalam beberapa kasus, petani juga berhasil meningkatkan akses pasar mereka melalui pembentukan kelompok tani dan kemitraan dengan pelaku bisnis di sektor pertanian.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pertanian tahan iklim memiliki potensi besar dalam meningkatkan ketahanan pangan petani kecil. Dengan mengadaptasi varietas tanaman yang tahan terhadap kondisi iklim ekstrem dan menerapkan praktik konservasi sumber daya alam, petani kecil dapat mengurangi risiko kegagalan panen akibat perubahan iklim yang tidak terduga.

Selain itu, strategi akses pasar juga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan penghidupan petani kecil. Dengan memiliki akses yang lebih baik ke pasar, petani kecil dapat memperoleh harga yang lebih baik untuk hasil pertanian mereka dan meningkatkan pendapatan mereka. Pemerintah dan organisasi terkait perlu berperan dalam memfasilitasi akses pasar bagi petani kecil, seperti menyediakan infrastruktur yang memadai dan mengurangi hambatan birokrasi.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang harus diatasi dalam menerapkan praktik pertanian tahan iklim dan strategi akses pasar. Beberapa kendala meliputi keterbatasan teknologi dan pengetahuan, akses terhadap modal dan sumber daya, serta perubahan pola iklim yang sulit diprediksi. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dari pemerintah, lembaga riset, dan organisasi masyarakat sipil untuk memberikan pelatihan dan dukungan teknis kepada petani kecil serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan pertanian tahan iklim dan akses pasar yang inklusif.

Sebagai kesimpulan, pemberdayaan petani kecil melalui praktik pertanian tahan iklim dan strategi akses pasar adalah langkah yang tepat dalam meningkatkan ketahanan pangan dan penghidupan mereka. Dengan adopsi praktik pertanian tahan iklim yang tepat dan akses yang lebih baik ke pasar, petani kecil dapat meningkatkan produktivitas pertanian mereka, mengurangi kerentanan terhadap perubahan iklim, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Implementasi kebijakan dan program yang mendukung praktik pertanian tahan iklim dan akses pasar yang berkelanjutan akan menjadi kunci bagi keberhasilan upaya ini dalam mencapai tujuan ketahanan pangan secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan tentang "Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Penghidupan: Pemberdayaan Petani Kecil melalui Praktik Pertanian Tahan Iklim dan Strategi Akses Pasar," ditemukan bahwa praktik pertanian tahan iklim dan strategi akses pasar memiliki potensi besar dalam meningkatkan ketahanan pangan dan penghidupan petani kecil. Penggunaan varietas tanaman tahan iklim dan penerapan

praktik konservasi sumber daya alam membantu mengurangi kerentanan terhadap perubahan iklim dan meningkatkan produktivitas pertanian. Selain itu, akses yang lebih baik ke pasar memberikan kesempatan bagi petani kecil untuk meningkatkan pendapatan mereka dan mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik. Namun, tantangan seperti keterbatasan teknologi dan sumber daya, serta perubahan pola iklim yang sulit diprediksi, perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan penerapan praktik pertanian tahan iklim dan strategi akses pasar.

## Saran:

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini untuk mendukung peningkatan ketahanan pangan dan penghidupan petani kecil:

1. **Pengembangan Praktik Pertanian Tahan Iklim:** Pemerintah dan lembaga riset perlu mengembangkan dan menyebarkan teknologi dan pengetahuan mengenai praktik pertanian tahan iklim kepada petani kecil. Pelatihan dan bimbingan teknis akan membantu petani kecil dalam mengadopsi praktik yang sesuai dengan kondisi iklim dan lingkungan mereka.
2. **Dukungan Finansial dan Akses terhadap Sumber Daya:** Petani kecil memerlukan akses yang lebih baik terhadap modal dan sumber daya untuk mengimplementasikan praktik pertanian tahan iklim dan strategi akses pasar. Program kredit mikro, bantuan finansial, dan fasilitas teknologi pertanian dapat membantu mengatasi keterbatasan ini.
3. **Penguatan Kolaborasi dan Kemitraan:** Mendorong kolaborasi antara petani kecil, pemerintah, lembaga riset, dan sektor swasta dapat menciptakan sinergi dan mendukung pelaksanaan praktik pertanian tahan iklim serta strategi akses pasar secara lebih efektif. Kemitraan dengan pelaku bisnis di sektor pertanian juga dapat meningkatkan akses pasar bagi petani kecil.
4. **Penyusunan Kebijakan Pro-Petani Kecil:** Pemerintah perlu menyusun kebijakan yang mendukung dan melindungi kepentingan petani kecil, termasuk kebijakan pertanian tahan iklim dan akses pasar yang inklusif. Fokus pada upaya pemberdayaan petani kecil dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertanian berkelanjutan harus menjadi prioritas.
5. **Pendidikan dan Penyuluhan:** Pendidikan dan penyuluhan mengenai pentingnya pertanian tahan iklim dan akses pasar harus diintensifkan. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat praktik pertanian tahan iklim dan strategi akses pasar akan membantu mengubah perilaku dan mendukung adopsi praktik tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Food and Agriculture Organization (FAO). (2017). *Climate-Smart Agriculture Sourcebook (Vol. 3): Inclusive approaches to support smallholder farmer adoption of climate-smart agriculture*. FAO.



- Vermeulen, S. J., & Campbell, B. M. (2018). The social dimensions of climate change and climate variability. *Climate Change and Multi-Dimensional Sustainability in African Agriculture*, 3-23.
- The World Bank. (2019). *Reaping Richer Returns: Public Spending Priorities for African Agriculture Productivity Growth*. The World Bank.
- Van Veldhuizen, L., Waters-Bayer, A., Sumberg, J., & Kruijssen, F. (2019). *Farming for the Future: An Introduction to Low-External-Input and Sustainable Agriculture*. Practical Action Publishing.
- Devendra, C., Thomas, D., Zerbini, E., & Jabbar, M. A. (Eds.). (2013). *Increasing Small Ruminant Productivity in Semi-Arid Areas*. Springer Science & Business Media.